

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara umat Islam untuk membentuk kepribadian muslim yang Islami, berakhlak mulia, bertaqwa dan beriman adalah dengan pendidikan Islam. Pendidikan Islam sebagai proses pengembangan segala potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa, negara, serta agama. Proses itu sudah berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia¹.

Dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam yang pertama dan utama tentu saja adalah Al-Qur'an dan As Sunnah, Al-Qur'an memberikan prinsip yang sangat penting bagi pendidikan, yaitu penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, sesuai fitrah manusia, serta isi Al-Qur'an sesuai dengan perkembangan zaman.

Al-Qur'an merupakan sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia

¹ Dr.Armai Arief, MA. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta : Ciputat Press, 2002) h. 3

didunia. Disamping itu, Al-Qur'an adalah sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah swt. Baik membaca, menulis, mempelajari, mengajarkannya, serta mendengarkan dari bacaan Al-Qur'an tersebut. kesemuanya itu adalah ibadah bagi orang yang mengamalkannya².

Mengingat pentingnya umat manusia untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, maka mempelajari Al-Qur'an bagi setiap muslim merupakan suatu kewajiban. Langkah awal agar kita bisa membaca Al-Qur'an adalah dengan membaca tulisan, mengenal huruf-huruf hijaiyyah dan menghafalkannya, serta mempelajarinya setiap hari. Membaca Al-Qur'an tak lepas dari istilah murottal yaitu membaca dengan berirama dan lagu serta kefasihan dalam membacanya dan sesuai dengan makharijul hurufnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S.Al Muzzammil:4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang digunakan sebagai sumber hukum sekaligus tuntunan, pedoman, dan pegangan hidup seluruh umat Islam. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan penyelamat kita di dunia maupun di akhirat. Ayat-ayat suci yang terdapat di dalam Al-Qur'an bagaikan puisi-puisi terindah sepanjang masa. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang wajib bagi

² Ahamad Munir dan Sudarsono. *Ilmu tajwid dan Seni Baca Al Qur'an*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1994) h. 8

umat Islam. Umat Islam yang senantiasa membaca Al-Qur'an ikhlas karena Allah swt maka Allah swt akan melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, sehingga ia selalu berada di dalam lindungan Allah swt. Al-Qur'an, memang sebuah petunjuk yang menuntun umat Islam dan menjadi cahaya kehidupan. Selain itu, membaca Al-Qur'an mampu membuat hati seseorang menjadi lebih tenang, karena Al-Qur'an merupakan obat penawar segala macam penyakit, baik rohani maupun jasmani pada diri manusia. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Yunus/:57.

يَأْتِيهَا النَّاسُ فَمَّا جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

Perintah membaca Al-Qur'an terdapat dalam Q.S. Al Alaq/:1-5

yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Pada ayat tersebut menjelaskan pentingnya membaca Al-Qur'an. Namun tidak sebatas membacanya saja, melainkan penting pula untuk mempelajarinya, mengkaji lebih dalam, menghayatinya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam hadits menyebutkan bahwa membaca Al-Qur'an akan mendatangkan pahala bagi yang membacanya.

Rasulullah saw bersabda:

“Bacalah kamu akan Al-Qur’an, sesungguhnya (al-Qur’an) akan datang pada hari kiamat memberi syafaat kepada pembaca-pembacanya.” (HR. Muslim)

“Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas sepuluh kali lipatnyanya. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf; tetapi alif satu huruf; lam satu huruf dan mim satu huruf.” (HR. Tarmidzi).

Membaca Al-Qur’an perlu diajarkan dan dibiasakan sejak dini. Pada umumnya, anak-anak usia pra sekolah sudah mulai dimasukkan oleh orangtuanya ke suatu lembaga pendidikan islam seperti TPA/TPQ. Di lembaga pendidikan tersebut anak akan diajarkan membaca huruf arab dengan menggunakan buku “Iqro” hingga belajar membaca Juz Amma dan Al-Qur’an. Sedari kecil, umat Islam diharapkan terbiasa dan senantiasa membaca, mencintai, dan menghayati Al-Qur’an.

Namun, peran orangtua dalam membiasakan anak membaca Al-Qur’an juga sangat penting terutama di dalam rumah. Rumah merupakan tempat pertama kali anak mendapat pendidikan, terutama dari orangtuanya. Didikan orangtua di rumah akan terlihat pada pembentukan kepribadian sang anak. Apabila orangtua mengajarkan

hal-hal yang baik sesuai syariat agama Islam, maka ajaran atau didikan tersebut akan selalu tertanam pada anak hingga ia beranjak dewasa.

Orang tua, dalam hal ini ayah dan ibu, tidak hanya memerintahkan atau menyuruh sang anak untuk beribadah dan membaca Al-Qur'an. Ayah dan ibu di rumah wajib memberikan contoh teladan. Misalnya saja dengan senantiasa membaca Al-Qur'an di rumah setelah sholat maghrib ataupun di waktu lainnya. Untuk itu, para orangtua juga diharapkan memiliki kesadaran dalam membiasakan membaca Al-Qur'an pada dirinya sendiri terlebih dahulu. Mungkin bagi yang tidak terbiasa, membaca Al-Qur'an secara rutin akan terasa berat. Namun bila kita berpikir, begitu banyak waktu yang dapat kita habiskan untuk menonton televisi, membaca koran atau majalah, menjelajahi internet, serta kegiatan yang bersifat duniawi lainnya, maka tidak ada salahnya bila seharusnya kita juga dapat meluangkan waktu untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Apabila orangtua sudah membiasakan dirinya membaca Al-Qur'an, maka untuk seterusnya dapat mengajak sang anak untuk membaca bersama, mengajarkannya, dan bertadabur. Memanfaatkan waktu dengan beribadah dengan seluruh anggota keluarga di rumah merupakan saat yang sangat berharga dibandingkan dengan kegiatan lainnya.

Betapa pentingnya membiasakan membaca Al-Qur'an sejak dini. Bila sudah ditanamkan sejak kecil, Insya Allah akan terus menjadi kebiasaan hingga anak beranjak dewasa dan seterusnya. Orangtua pun akan bangga dengan kebiasaan membaca Al-Qur'an pada sang anak. Keadaan rumah pun akan terasa lebih nyaman dengan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dan yang terpenting adalah harapan akan rahmat dan ridho Allah swt demi mencapai kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan observasi terdahulu yang penulis lakukan, yaitu di daerah Banjarmasin Selatan tepatnya di Jalan Raya Krisna Komplek perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam, merupakan wilayah permukiman dengan mayoritas penduduk muslim, komplek perumahan krisna merupakan perumnas yang dibangun sejak tahun 1987 dengan total 13 komplek yaitu komplek Krisna I, Krisna II, Krisna III, Krisna IV, Krisna V, Krisna VI, Krisna VII, Krisna VIII, Krisna IX, Krisna X, Krisna XI, Krisna XII dan Krisna XIII, dengan rata-rata warga yang bekerja sebagai karyawan atau pegawai sehingga dapat digolongkan sebagai masyarakat dengan ekonomi menengah keatas. Sebagai orang tua yang bekerja, mereka hanya memiliki sedikit waktu bersama anak-anak mereka. Sehingga kebiasaan untuk membaca Al-Qur'an bersama anak-anak juga cenderung berkurang. Selain itu, kegiatan sekolah, tugas sekolah, dan waktu bermain juga menjadi hal yang mempengaruhi rutinitas membaca Al-Qur'an pada

anak saat dirumah. Namun, setelah penulis melakukan observasi, penulis menemukan ada anak usia sekolah dasar (SD), anak usia sekolah menengah pertama (SMP) dan anak usia sekolah menengah atas (SMA) yang melakukan rutinitas membaca Al-Qur'an dirumah dengan waktu yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul ***“KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA ANAK DI KOMPLEK PERUMAHAN KRISNA KELURAHAN PEMURUS DALAM KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN”***

B. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian ini, agar tidak terjadi salah pengertian serta meluasnya pembahasan, maka ditegaskan pengertian secara operasional sebagai berikut :

1. Kebiasaan Membaca Al-Qur’an

Kebiasaan adalah suatu kegiatan yang biasa dikerjakan dan akan berlangsung secara terus-menerus atau continue dan yang dimaksud dengan membaca Al-Qur’an itu adalah mengucapkan huruf Al-Qur’an yang berangkai dalam satu kalimat Al-Qur’an dalam bacaan. Menurut penulis, Kebiasaan membaca Al-Qur’an pada anak dalam hal ini dapat diartikan dengan kegiatan

membaca Al-Quran yang berlangsung dengan kontinyu dan rutin disertai dengan kesanggupan atau kecakapan seorang anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tanda baca, makharijul huruf dan tajwidnya dengan memahami bacaan atau tidak.

2. Anak

Adapun definisi anak dalam penelitian ini adalah 6 orang anak-anak yang rutin membaca Al-Qur'an setiap hari serta tinggal di Komplek Perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Dengan demikian, yang dimaksud judul diatas adalah untuk mengetahui bagaimana kebiasaan membaca Al-Qur'an yang rutin pada 6 orang anak usia sekolah yang tinggal di komplek perumahan Krisna kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin selatan.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka masalah yang akan dicari jawabannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak di Komplek Perumahan Krisna kelurahan Pemurus Dalam kecamatan Banjarmasin Selatan?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak di Komplek Perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul dalam penelitian ini adalah :

1. Penulis merasa permasalahan ini perlu diteliti untuk memperjelas bagaimana kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak di Komplek Perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan serta apa saja faktor pendukung dan penghambat kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak.
2. Mengingat Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi manusia, serta merupakan suatu ibadah yang apabila membaca serta mengamalkannya akan diberikan pahala yang besar.
3. Anak-anak yang tinggal di Komplek Perumahan Krisna berasal dari keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang sangat baik dan dapat digolongkan masyarakat menengah keatas, dengan mayoritas orang tua sebagai pegawai sehingga rata-rata setiap keluarga memiliki fasilitas atau sarana yang terpenuhi sehingga mempengaruhi kebiasaan anak dalam membaca Al-Qur'an.

4. Sepengetahuan penulis, masih belum ada yang meneliti tentang bagaimana kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak di kompleks perumahan Krisna kelurahan pemurus dalam kecamatan Banjarmasin Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak di kompleks perumahan Krisna kelurahan pemurus dalam kecamatan Banjarmasin Selatan.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak di Komplek Perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

F. Signifikansi Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, hasil yang dicapai dapat bermanfaat antara lain :

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan bagi penyelenggara pendidikan terutama para orang tua khususnya dalam membiasakan anak membaca Al-Qur'an sehingga menumbuhkan minat dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Menambah wawasan bagi peneliti sendiri dalam pengamatan langsung dan dapat mengetahui bagaimana kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak di komplek perumahan Krisna.
3. Diharapkan dapat berguna sebagai pedoman bagi para guru dan orang tua dalam melaksanakan pendidikan pada anak sehingga mampu merealisasikan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-sehari.
4. Sebagai bahan bacaan yang menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperoleh dari buku pedoman yang berisi bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini. Penelusuran pustaka dimaksudkan untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan³. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan referensi berupa skripsi yang serupa tapi berbeda namun memiliki kesamaan dalam meneliti yaitu tentang Kebiasaan Membaca Al-Qur'an. Skripsi ini ditulis oleh Fattich Alviyani Amana, PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA ALQURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN

³ Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia, 2002) h.105

AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MADIUN. Adapun isi skripsi adalah kebiasaan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas x tahun pelajaran 2014-2015 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun tergolong baik dengan prosentase 60,5% atau sekitar 49 siswa dan kategori sangat baik dengan prosentase 39,5% atau sekitar 32 peserta didik.

Melihat hasil penelitian tersebut, maka madrasah atau sekolah sebagai lembaga formal menjadi unsur penunjang dalam menyempurnakan atau membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa dalam membentuk sikap membiasakan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dari skripsi diatas, ada beberapa hal yang memiliki kesamaan dalam penelitian yang akan dikaji oleh penulis yakni memahami dan mengetahui bagaimana kebiasaan membaca Al-Quran, namun penulis lebih kepada kebiasaan membaca Al-Qur'an yang rutin pada Anak-anak di komplek Perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

H. Sitematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, definisi operasional, fokus masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori yang terdiri dari : Kajian Kebiasaan membaca Al-Qur'an, Pengertian alquran, Adab Membaca Al-Qur'an, Waktu Membaca Al-Qur'an, Keutamaan-keutamaan dan Manfaat Membaca Al-Qur'an, serta Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebiasaan membaca Al-Qur'an.

Bab III : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

Bab IV : laporan hasil penelitian berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V : Penutup, berisikan **simpulan dan saran-saran.**

